

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan metode *full costing* untuk penetapan harga jual pada Jenny Aluminium, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah

1. Dalam penentuan harga pokok produksi, Jenny Aluminium sebagai objek penelitian masih menggunakan harga yang berlaku di pasaran. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan metode *full costing*. Perhitungan harga pokok produk dengan metode *full costing* diperoleh total biaya produksi sebesar Rp. 29.112.625,00 dengan harga pokok produksi lemari kaca perunit sebesar Rp.2.426.053,00
2. Penghitungan harga jual penulis berbeda dengan harga Jenny Aluminium; harga pasaran produk lemari kaca adalah Rp. 1.700.000,00. Pemilik Jenny Aluminium dapat menetapkan harga murah karena mereka membeli banyak barang langsung dari pabrik atau distributor, yang tentu saja akan memberikan harga "grosir" atau diskon dari distributor
3. Harga jual yang disarankan penulis dengan metode *full costing* dengan presentase keuntungan 10% yaitu Rp. 2.668.675,29 memiliki selisih Rp.968.675,29 dengan harga yang ditetapkan usaha tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan

1. Jenny Aluminium sebaiknya menggunakan perhitungan dengan metode *full costing* karena metode ini lebih akurat dengan menghitung seluruh elemen-elemen biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap sehingga dapat diperoleh harga pokok produk yang sesungguhnya atau biaya yang akurat, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produk lemari kaca yang sesuai dengan laba yang diinginkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, bagi yang tertarik meneliti dan mengkaji lebih dalam dengan topik yang sama, dapat mengembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menambahkan metode lain yaitu metode *variabel costing* sehingga dapat dibandingkan dengan metode *full costing*. Studi kasus yang digunakan juga tidak hanya terbatas pada usaha mauble saja tetapi bisa pada usaha lainnya.